

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Pusat Keunggulan (Studi Kasus SMK Islam 1 Blitar)

Ahmad Fuad Zaki⁽¹⁾, Isnandar⁽²⁾, Imam Alfianto⁽³⁾

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang 5 Malang 65145 Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹achmadfuadzaki@smkislam1blitar.sch.id, ²isnandar.ft@um.ac.id,
³imam.alfianto.ft@um.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima 22 Mei 2024
Direvisi 15 Agustus 2025
Disetujui 19 Agustus 2025
Dipublikasikan 20 Agustus 2025

Keywords:

Management, Infrastructure,
Vocational High School

Kata Kunci:

Manajemen, Sarana prasarana,
Sekolah menengah kejuruan

Corresponding Author:

Name:
Ahmad Fuad Zaki
Email:
achmadfuadzaki@smkislam1blitar.sch.id

Abstract: Vocational High Schools (SMK) play a role in producing workers who are ready to compete in the industrial world. To produce high-quality graduates, the availability of adequate facilities and infrastructure is a key supporting factor. SMK Islam 1 Blitar is one of the schools designated as a Center of Excellence (PK) and has the responsibility of producing high-quality graduates. This study aims to describe the management of facilities and infrastructure at SMK Islam 1 Blitar in supporting its role as an SMK PK. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, participant observation, and documentation. The research findings indicate that the management of facilities and infrastructure at this school is effective through the stages of planning, organizing, implementing, and supervising. These findings are important for studying the management of SMK PKs in efforts to improve the quality of graduates so that they possess competencies aligned with the needs of the workforce and industry.

Abstrak: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan sebagai pencetak tenaga kerja yang siap bersaing di dunia industri. Untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor pendukung utama. SMK Islam 1 Blitar merupakan salah satu sekolah yang ditetapkan sebagai Sekolah Pusat Keunggulan (PK) dan memiliki tanggung jawab dalam mencetak lulusan berkualitas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana di SMK Islam 1 Blitar dalam mendukung perannya sebagai SMK PK. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipan, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di sekolah ini berjalan efektif melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Temuan ini penting sebagai kajian manajemen SMK PK dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industry.

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempelajari secara spesifik kompetensi keahlian tertentu yang dapat digunakan dalam dunia usaha dan industri (DUDI). Spesifik dalam artian bahwa pendidikan kejuruan mempelajari kompetensi keahlian secara terperinci dan lebih detail sehingga peserta didik siap untuk bekerja sesuai dengan kebutuhan dalam bidang tertentu.

Pendidikan kejuruan melalui sekolah menengah kejuruan (SMK) mempunyai tujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat, meningkatkan pilihan pekerjaan yang dapat diperoleh oleh peserta didik, dan memberikan motivasi kerja kepada peserta didik untuk menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya. Disimpulkan bahwa alumni SMK diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki lapangan kerja dan atau sekaligus menghasilkan tenaga kerja terampil yang dibutuhkan oleh masyarakat (Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Idealnya, SMK dalam mencetak lulusan yang bermutu harus ada kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Hubungan antara SMK dan DUDI ini harus terjalin dengan baik, antara kedua pihak harus saling mengenal dan memberi bekal. Dengan begitu, keduanya bisa menyambut tujuan yang menguntungkan kedua belah pihak. Hal ini bisa diwujudkan dengan program Link and Match 8+i (Rochanah, 2021). Pemerintah Indonesia, melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Vokasi) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), telah mengenalkan suatu inisiatif pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu serta prestasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lewat Program SMK Pusat Keunggulan (PK). Program ini merupakan kelanjutan dari beberapa program pendidikan vokasi sebelumnya, termasuk Revitalisasi SMK dan SMK Center of Excellence (CoE). Selain melibatkan pemerintah daerah, program ini juga melakukan koordinasi dengan perguruan tinggi vokasi sebagai mitra pendukung. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa sistem pendidikan vokasi di Indonesia lebih terpadu dengan kebutuhan industri dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Salah satu SMK Pusat Keunggulan yang ada di Kota Blitar adalah SMK Islam 1 Blitar (Kemendikbudristek, 2023). Berdasarkan hasil observasi terdapat tujuh fakta empirik tentang SMK Islam 1 Blitar yang akan dipaparkan sebagai berikut. Pertama, SMK Islam 1 Blitar merupakan sekolah yang menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Kedua, SMK Islam 1 Blitar menerapkan program link and match antara pendidikan vokasi dan industri. Ketiga, SMK Islam 1 Blitar pada tahun 2022 ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) Kemendikbud menjadi SMK Pusat Keunggulan (PK). Keempat, SMK Islam 1 Blitar memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Kelima, SMK Islam 1 Blitar menerapkan tata kelola manajemen sarana dan prasarana yang baik. Keenam, SMK Islam 1 Blitar dinyatakan sebagai sekolah swasta terfavorit oleh masyarakat sekitar dibuktikan dengan jumlah pendaftar peserta didik baru. Ketujuh, terdapat banyak prestasi yang diraih SMK Islam 1 Blitar di tingkat kota/kab, provinsi bahkan nasional baik prestasi akademik maupun non akademik.

Sarana dan prasarana yang efektif dan efisien sangat penting bagi keberhasilan suatu lembaga sekolah (Mutohar, 2013). Sekolah harus mampu meningkatkan pengelolaan manajemen sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut didasari oleh kenyataan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah suatu proses dalam menentukan cara mengonstruksi sarana dan prasarana pendidikan, menentukan siapa yang mengelola, dan juga menentukan siapa yang bertanggung jawab. Pengembangan sarana dan prasarana dengan pendekatan manajemen ini dapat menghasilkan sarana dan prasarana yang baik. Dengan adanya pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan dengan pendekatan manajemen tersebut, maka akan dihasilkan penerapan sarana dan prasarana yang baik sehingga akan menghasilkan mutu yang baik.

Hasil penelitian (Iberahim, 2022) di SMK Al-Hidayah, SMK Kesehatan Mursyidiyah, dan SMK Muda Kreatif Barabai menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dimulai dari perencanaan yang melibatkan rapat, analisis kebutuhan sekolah, dan evaluasi anggaran yang tersedia. Penelitian (Hamdani, 2022) di SMK Harapan Stabat mengungkapkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana berfokus pada kebutuhan sekolah; proses pengadaan sarana dan prasarana melibatkan laporan kebutuhan; proses pengaturan sarana dan prasarana melibatkan inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan. Hasil penelitian (Saleh Y.S, 2017) di SMK Amaliyah Sekadau menghasilkan kesimpulan bahwa penyusunan rencana

penting untuk tujuan mengembangkan fasilitas yang mendukung kegiatan di sekolah yang didukung oleh penelitian (Ratna, 2023), (Murniyanto, 2021; Mustofa, 2018; Ritonga, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Islam 1 Blitar sebagai salah satu sekolah yang ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan (PK). Urgensi penelitian ini terletak pada perannya dalam memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana sebuah SMK PK mengelola sarana dan prasarana guna mendukung tercapainya mutu pendidikan dan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian ini penting dilakukan agar dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengelola sumber daya pendidikan secara optimal. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat posisi SMK PK sebagai model pengembangan pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan kejuruan di masa depan.

METODE

Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian lapangan. Peneliti meneliti langsung pada sumber data di lapangan, yaitu sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berikut ini rencana langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam rangka melakukan proses penelitian. a) Peneliti menemui kepala sekolah dan menyampaikan surat izin penelitian beserta proposal penelitian, mengutarakan maksud dan tujuan yang diharapkan dalam penelitian tersebut. b) Menemui wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, kepala tata usaha, ketua komite, pengurus yayasan. Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan dalam penelitian tersebut. c) Peneliti menyusun jadwal sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dengan subjek penelitian. d) Peneliti melaksanakan kegiatan ambil data berdasarkan kesepakatan dengan subjek penelitian.

Lokasi yang digunakan penelitian adalah di SMK Islam 1 Blitar merupakan sekolah kejuruan swasta terbesar di Jawa Timur dan berada di bawah naungan LP. Maarif NU Blitar. SMK Islam 1 Blitar beralamat di Jalan Musi No. 06, Kauman, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117. Sekolah ini berstatus SMK Pusat Keunggulan (PK).

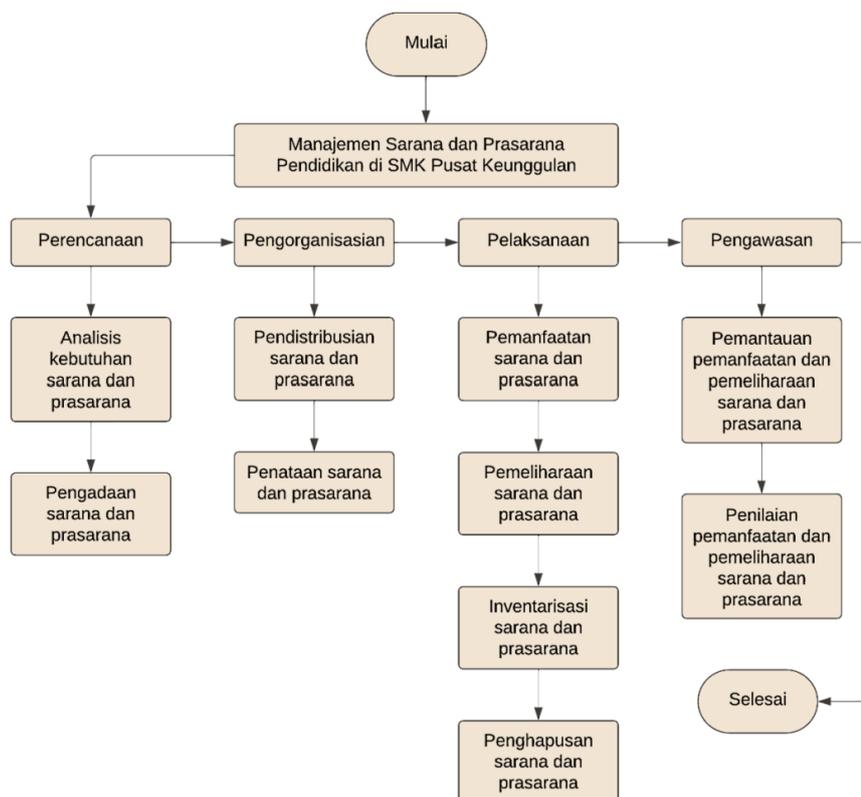
Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, orang (person), tempat (place), dan simbol (paper). Penelitian mempunyai tujuan utama, yaitu untuk mendapatkan data. Agar terkumpul data yang dibutuhkan, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Langkah ini sangat strategis agar peneliti mampu mendapatkan data yang memenuhi standar yang dibutuhkan.

Ada tiga bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) wawancara (indepth interview), (2) observasi partisipan, dan (3) dokumentasi. Kriteria keabsahan data yang digunakan adalah kriteria kredibilitas dan kepastian. Tahapan yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi teknik/metode. Triangulasi sumber data dilakukan untuk membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari beberapa sumber atau responden yang berbeda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMK Islam 1 Blitar

Terdapat empat ruang lingkup dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Islam 1 Blitar, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Islam 1 Blitar

Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Islam 1 Blitar

Strategi perencanaan dan pengadaan sarana serta prasarana pendidikan di SMK Islam 1 Blitar dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Terdapat dua aspek yang dibahas dalam perencanaan sarana dan prasarana, yaitu a) analisis kebutuhan sarana dan prasarana dan b) pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana.

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Islam 1 Blitar menjadi landasan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil analisis kebutuhan sarana dan prasarana menunjukkan keberhasilan sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan infrastruktur pendidikan. Berdasarkan (Johnson, 2019), perencanaan yang matang memberikan kesempatan bagi sekolah untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan kurikulum dan teknologi.

Pengadaan sarana dan prasarana di SMK Islam 1 Blitar menjadi bagian integral dari strategi pengembangan pendidikan. Proses ini tidak hanya melibatkan koordinasi internal di sekolah, tetapi juga memerlukan kerjasama dengan pihak eksternal. Langkah-langkah seperti penyusunan proposal dan validasi terhadap prioritas pengadaan menggambarkan pendekatan yang strategis dan koordinatif (Johnson, 2020).

Pengorganisasian Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Islam 1 Blitar

Organisasi sarana dan prasarana pendidikan di SMK Islam 1 Blitar memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Faktor krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan dua aspek utama, yaitu pendistribusian sarana dan prasarana, serta penataan sarana dan prasarana.

Pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menjadi bagian integral dari strategi pengembangan pendidikan. Langkah-langkah ini, sebagaimana diutarakan oleh (Harris, 2019), mencakup evaluasi kebutuhan, penetapan prioritas, dan penyusunan rencana distribusi yang terperinci. Distribusi yang tepat sangat penting untuk memastikan akses setiap siswa dan guru terhadap fasilitas yang mendukung proses pembelajaran (Snyder, 2018).

Proses pendistribusian sarana dan prasarana bukan hanya tentang penyediaan fisik fasilitas, tetapi juga melibatkan aspek kesetaraan, efisiensi, dan kelancaran proses. Perencanaan jadwal penggunaan sarana dan prasarana berdasarkan prioritas, seperti yang ditekankan oleh kepala bidang Sarana dan Prasarana, adalah langkah yang cerdas untuk menciptakan lingkungan belajar yang merata dan mendukung pengembangan optimal potensi siswa (Brown, 2020).

Penataan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Islam 1 Blitar menjadi langkah terencana yang melibatkan evaluasi kebutuhan, penetapan prioritas, dan penyusunan rencana distribusi. Proses ini, sebagaimana disampaikan oleh (Scott, 2019), mencakup pengelolaan logistik yang efisien, pengaturan ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas lainnya, serta distribusi yang tepat waktu. Penataan yang baik dapat memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas proses belajar-mengajar (Gates, 2019).

Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Islam 1 Blitar

Pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Islam 1 Blitar menjadi pilar utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan bermutu. Proses ini, sebagaimana diungkapkan oleh (Jones, 2018), melibatkan manajemen fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan pembelajaran. Fokus pembahasan akan difokuskan pada pemanfaatan sarana dan prasarana, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Strategi optimalisasi pemanfaatan fasilitas fisik dan non-fisik di SMK Islam 1 Blitar menjadi kunci untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan (Harris, 2019), di mana penataan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, dan integrasi teknologi informasi menjadi fokus utama. Pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah tidak hanya terkait dengan perencanaan, akuisisi, dan distribusi fasilitas, tetapi juga melibatkan pemeliharaan, kebersihan, keamanan, dan partisipasi aktif komunitas lokal dalam perawatan sarana dan prasarana.

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMK Islam 1 Blitar merupakan upaya terencana dan berkelanjutan untuk menjaga kualitas serta fungsi optimal dari fasilitas fisik dan non-fisik di lingkungan pendidikan. Proses ini, sebagaimana diulas oleh (Brown, 2020), mencakup perawatan rutin, perbaikan struktural, dan kebersihan. Program pemeliharaan yang efektif mencakup perencanaan matang, alokasi sumber daya memadai, serta koordinasi antara pihak sekolah, tenaga teknis, dan stakeholder lainnya.

Inventarisasi sarana dan prasarana di SMK Islam 1 Blitar menjadi landasan penting untuk perencanaan pemeliharaan, alokasi anggaran, dan pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan infrastruktur pendidikan. Proses ini, sebagaimana dijelaskan oleh (Gates, 2020), mencakup pengumpulan data terperinci mengenai semua fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran dan operasional sekolah. SMK Islam 1 Blitar mencatat dan membuat daftar inventaris yang rinci terhadap semua barang dan peralatan yang dimiliki sekolah. Data inventaris secara berkala diperbaharui, termasuk penyesuaian data ketika terjadi penambahan atau pengurangan barang.

Penghapusan sarana dan prasarana di SMK Islam 1 Blitar menjadi suatu proses strategis untuk memastikan keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah serta penggunaan sumber daya yang efisien. Keputusan penghapusan, sebagaimana disoroti oleh (Scott, 2018), melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi dan kegunaan fasilitas tersebut. Langkah ini membantu sekolah mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif, meningkatkan kualitas lingkungan pembelajaran, dan mendukung perkembangan institusi pendidikan sesuai dengan kebutuhan saat ini dan masa depan.

Pangawasan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Islam 1 Blitar

Pangawasan sarana dan prasarana di SMK Islam 1 Blitar menjadi bagian integral dari strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai pendukung utama pembelajaran, sarana dan prasarana harus menjalani pemantauan, evaluasi, dan tindakan perbaikan secara berkala.

Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi dua aspek krusial dari pengawasan tersebut: pemantauan penggunaan dan pemeliharaan, serta penilaian penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Pemantauan penggunaan dan pemeliharaan sarana serta prasarana di SMK Islam 1 Blitar mencerminkan suatu proses terjadwal dan terencana untuk memastikan kondisi optimal dan kinerja fasilitas. Pendekatan ini, sebagaimana disoroti oleh (Smith, 2022), melibatkan pengecekan mingguan dengan menggunakan kartu perawatan mesin dan kalibrasi bulanan pada alat-alat. Dengan melakukan langkah-langkah ini secara teratur, sekolah dapat mengidentifikasi potensi masalah, menjaga kinerja optimal, dan meningkatkan efektivitas penggunaan fasilitas.

Penilaian penggunaan dan pemeliharaan sarana serta prasarana di SMK Islam 1 Blitar menunjukkan adopsi pendekatan terencana dengan pemeriksaan rutin dan evaluasi berkala pada akhir setiap semester. Dalam konteks ini, penilaian melibatkan uji kalibrasi alat secara terjadwal dan pemeriksaan langsung pada spare part mesin untuk memastikan keandalan dan ketersediaannya. Selain itu, survei kepuasan siswa digunakan untuk mendapatkan umpan balik yang relevan terkait kualitas penggunaan dan pemeliharaan peralatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Pusat Keunggulan (PK) dengan Studi Kasus SMK Islam 1 Blitar yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Terdapat dua tahapan dalam perencanaan yaitu analisis kebutuhan dan proses pengadaan sarana dan prasana. Terdapat dua tahapan dalam pengorganisasian yaitu pendistribusian dimulai dengan proses pendistribusian yang baik sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Terdapat empat tahapan pelaksanaan yaitu pemanfaatan, pemeliharaan, penginventarisasi, dan penghapusan. Terdapat dua tahapan pengawasan yaitu pemantauan dan penilaian terhadap pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Saran untuk meningkatkan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Pusat Keunggulan (PK) dengan Studi Kasus SMK Islam 1 Blitar melibatkan beberapa aspek kunci. Pertama, perlu ditingkatkan analisis kebutuhan secara periodik dengan melibatkan semua stakeholder untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat. Kedua, proses pengadaan sarana dan prasarana perlu lebih transparan dan efisien dengan memanfaatkan teknologi. Selanjutnya, pendistribusian barang harus dilakukan sesuai rencana dan dengan sistem manajemen logistik yang baik. Pemanfaatan, pemeliharaan, penginventarisasi, dan penghapusan perlu dikelola dengan lebih baik, dengan penekanan pada optimalisasi penggunaan fasilitas, pemeliharaan preventif, dan transparansi dalam proses penghapusan. Sistem pemantauan dan penilaian perlu diperkuat, termasuk pemantauan real-time dan penilaian rutin. Penting juga untuk melibatkan semua stakeholder dalam proses manajemen serta memberikan pelatihan reguler untuk meningkatkan kapasitas SDM terkait manajemen sarana dan prasarana. Semua ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efisien, efektif, dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bafadal, I. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Bumi Aksara.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat. (2021). *Buku saku SMK Pusat Keunggulan*. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- Brown, A. (2020). *Facility Management: A Practical Guide for Education Leaders*. Routledge.
- Gates, M. (2019). *Optimizing Learning Spaces: A Practitioner's Guide to Creating More Effective and Enjoyable Learning Environments*. CA: Jossey-Bass.
- Gates, M. (2020). *School Facilities Management: A Guide for Planning, Design, and Operation*.
- Hamdani, M. R. F. (2022). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Berbasis Mutu di SMK Swasta Harapan Stabat*. Universitas Negeri Medan.
- Harris, J. (2019). *Facility Management: Theory and Practice*. Routledge.

- Iberahim, M. (2022). *Manajemen Sarana dan Prasarana SMK Swasta di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi pada SMK Al Hidayah, SMK Kesehatan Mursyidiyah, dan SMK Muda Kreatif Barabai)*. Universitas Negeri Antasari.
- Johnson, M. (2019). *Educational Resource Management: An International Perspective*. Routledge.
- Johnson, M. (2020). *Strategic Planning for Educational Success*. Springer.
- Jones, P. (2018). *Effective School Facility Management: Organizing for High Performance*. Corwin Press.
- Kemendikbudristek. (2023). *Penetapan SMK Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan Skema Reguler Tahap 2 Tahun 2023*. Kemendikbudristek.
- Murniyanto, & S. (2021). Manajemen Sarana Prasarana Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Rejang Lebong. *Journal Evaluasi*, 5(1).
- Mustofa, M. , & P. D. (2018). Mustofa, Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel Pemesinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Praktik. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 6(3), 150–163.
- Mutohar, P. M. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Kajian Pengelolaan Pendidikan Kejuruan (SMK)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ratna, P. , & D. S. (2023). Ratna, P. Manajemen Kemitraan Program Pintar Bersama Daihatsu di SMK Negeri Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 17.
- Ritonga, A. K. (2022). Pengembangan dan Pembinaan Karir Guru di bidang Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(2).
- Rochanah, S. (2021). Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* , 5(1).
- Rohiyatun, B. , & N. L. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di PAUD. *Jurnal Visionary*.
- Saleh Y.S, W. . , M. S. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Amaliyah Sekadau. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(2).
- Scott, M. (2018). *Facilities Management: Towards Best Practice*. Wiley.
- Scott, M. (2019). *School Facilities and Maintenance: A Guide to Quality*. Routledge.
- Smith, J. (2022). *Facility Monitoring and Maintenance: Best Practices in Educational Settings*. Sage Publications.
- Snyder, C. (2018). *Effective School Maintenance: Polishing Your Facilities' Stars*. Corwin Press.